



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aplikasi LINE terhadap hubungan antarpribadi di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi komunikasi pun semakin berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Teknologi komunikasi yang berkembang memudahkan individu untuk senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Meskipun di tempat tertentu seseorang berada di tempat yang jauh, tetapi dengan media komunikasi yang dimilikinya, individu dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapapun yang dinginkannya.

*Instant Messenger* merupakan sebutan untuk aplikasi pengirim pesan instan. Dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih, perkembangan *Instant Messenger* ini semakin maju dimana dewasa ini banyak orang menggunakan *Instant Messenger* dalam berkomunikasi dengan teman maupun kenalannya. Aplikasi *Instant Messenger* saat ini sedang menjadi suatu trend dimana dapat dibuktikan dengan banyaknya aplikasi-aplikasi *Instant Messenger* yang bermunculan seperti: Line, Whatsapp, WeChat, *Blackberry Messenger*, Kakaotalk, dan lain-lain.

Penggunaan aplikasi pengirim pesan instan atau *Instant Messenger* semakin berkembang. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, banyak orang mulai beralih dari pengiriman pesan teks secara konvensional menggunakan SMS (*Short*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Message Service*) ke *Instant Messenger* yang lebih modern dan memiliki banyak fitur tambahan. Penggunaan *Instant Messenger* yang semakin banyak membuat pola komunikasi pun menjadi berubah.

Komunikasi antarpribadi sering dilakukan dengan menggunakan *Instant Messenger*, sehingga terjadi suatu perubahan dari komunikasi *face-to-face* menjadi komunikasi menggunakan media. Perubahan bentuk komunikasi interpersonal ini tentunya memiliki keterkaitan dengan hubungan interpersonal seseorang. Oleh karena itu kadar atau kualitas hubungan interpersonal kini dapat lebih berkembang karena jarak dalam melakukan komunikasi antar individu kini semakin menyempit.

Aplikasi LINE adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan (*Instant Messenger*) gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti *smartphone*, tablet, dan komputer. Aplikasi LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna aplikasi LINE dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. Aplikasi LINE diklaim sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlaris di 42 negara.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan aplikasi LINE tentunya menjadi sorotan bagi kaum muda khususnya mahasiswa menggunakannya, terlebih dengan semakin banyaknya mahasiswa yang menggunakan *smartphone*. Penggunaan aplikasi LINE tersebut menjadikan komunikasi *interpersonal* yang dilakukan mahasiswa menjadi berubah. Perubahan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kadar hubungan interpersonal antar mahasiswa yang menggunakan aplikasi LINE.



## B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Kriyantono (2012: 55), riset kuantitatif adalah suatu riset yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman dari suatu analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Berdasarkan metodologi penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode riset, antara lain: metode survei, metode analisis isi, dan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei, dimana menurut Kriyantono (2012: 59), metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuan dari penggunaan metode survei ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap merepresentasikan populasi tertentu.

Secara umum, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Berdasarkan Kriyantono (2012: 69), jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Peneliti menggunakan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat sehingga hasil penelitian akan bersifat objektif.



**C. Variabel Penelitian**

Menurut Kriyantono (2012: 20), variabel merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional yang acuan-acuannya relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasi, diurut, dan diukur. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variable ini secara sistematis divariasi oleh periset. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

1. Penggunaan aplikasi “LINE” sebagai variabel bebas (*independent variable*) atau X.
2. Hubungan antarpribadi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sebagai variabel terikat (*dependent variable*) atau Y.

**Tabel 3.1**  
**Variabel-Variabel Penelitian**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMENT
Aplikasi “Line” (X)	Medium Pesan Instan	Media melingkupi setiap tindakan individu	Aplikasi “Line” digunakan oleh individu untuk berkomunikasi dengan individu lain.
		Media memperbaiki persepsi dan	Aplikasi “Line” memperbaiki persepsi

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	mengorganisasikan pengalaman individu	dan mengorganisasikan pengalaman berkomunikasi antar individu.
	Media menyatukan individu-individu	Aplikasi “Line” menyatukan individu dengan individu lainnya
	Media membutuhkan partisipasi yang tinggi.	Aplikasi “Line” membutuhkan partisipasi yang tinggi di antara penggunanya.
	Penciptaan makna dengan keterlibatan indera yang tinggi dan imajinatif	Aplikasi “Line” membutuhkan individu untuk menciptakan makna dengan keterlibatan indera yang tinggi dan imajinatif.

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMENT
Hubungan antar pribadi (Y)	Tujuan komunikasi antar pribadi	Mengungkapkan perhatian	Komunikasi dilakukan untuk menunjukkan perhatian terhadap orang lain.
		Menemukan diri sendiri	Komunikasi dilakukan untuk mengenali karakteristik diri pribadi
		Menemukan dunia luar	Mendapatkan informasi penting dan aktual mengenai keadaan dunia luar.
		Membangun dan memelihara hubungan	Komunikasi antar pribadi dilakukan untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		Mempengaruhi sikap dan tingkah laku	Komunikasi antarpribadi dilakukan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku.
		Mencari kesenangan	Melakukan komunikasi untuk mencari hiburan
		Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi	Komunikasi antarpribadi dilakukan untuk menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi.
		Memberikan bantuan konseling	Individu melakukan kegiatan “curhat”.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik berikut ini:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Kriyantono (2012: 97), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden atau disebut juga dengan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat diisi dengan didampingi periset maupun tidak didampingi periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Ada beberapa jenis angket:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Angket terbuka; bila pertanyaan diformulasikan sedemikian rupa sehingga responden memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan tanpa adanya alternatif jawaban yang diberikan periset.
- b. Angket tertutup; suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda.

## 2. Checklist

Menurut Kriyantono (2012:99), checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang memuat beberapa aspek yang akan diriset. *Checklist* ini berfungsi sebagai alat bantu bagi periset untuk mencatat tiap peristiwa yang dianggap penting.

Contoh *Checklist*

**Tabel 3.2**  
**Contoh Checklist**

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		4	3	2	1
		SS	S	KS	TS
1	Aplikasi “Line” digunakan untuk berkomunikasi antar individu.	√			
2	Aplikasi “Line” memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman berkomunikasi antar individu.		√		
3	Aplikasi “Line” menyatukan individu dengan individu lain.				√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel nonprobabilitas. Sampel nonprobabilitas adalah sampel yang tidak melalui teknik random (acak). Menurut Effendi dan Tukiran (2012: 171), pengambilan sampel nonprobabilitas dicirikan dengan tidak diberikannya kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel, dikarenakan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.

Teknik sampling nonprobabilitas yang digunakan pada peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan sampel atau populasi yang ingin diteliti yaitu:

1. Wilayah penelitian adalah Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Responden adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013.
3. Responden adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Instant Messenger* "LINE".

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengeneralisasi, karena itu sampel yang baik harus dapat memenuhi unsur representatif. Menurut Kriyantono (2012: 163), mengenai ukuran sampel, tidak ada ukuran pasti dari banyak periset, ada yang berasumsi bahwa pecahan *sampling* 10% atau 20% total populasi sudah dianggap cukup. Besar atau kecilnya sampel memiliki keuntungan dan kekurangan masing-masing. Sampel besar mengakibatkan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup besar, namun memiliki daya generalisasi yang lebih besar, terpercaya, dan akurat dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





*sampling error* lebih kecil. Sementara, semakin kecil sampel maka akan lebih hemat waktu, tenaga, dan biaya namun tingkat generalisasinya lebih kecil.

Dalam penelitian ini, populasi keseluruhan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010-2013 yang hendak diambil sebagai responden adalah 210 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013**

ANGKATAN	JUMLAH
2010	54
2011	33
2012	64
2013	59
TOTAL	210

Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui, maka penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

**Rumus Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$e$  = kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

(Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.)

Dengan menggunakan rumus slovin maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + (210)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 0.525}$$

$$n = \frac{210}{1.525} = 137.704918 \approx 138$$

## F. Teknik Analisis Data

Moleong (dalam Kriyantono 2012: 167), mengemukakan analisis data sebagai sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Sofian Effendi (2012: 250), Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dimana dalam prosesnya sering kali menggunakan statistik.

Statistik memiliki fungsi dalam analisis data dimana statistik digunakan untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Di samping itu, statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memungkinkan peneliti untuk menguji apakah hubungan yang diamati memang betul terjadi karena adanya hubungan sistematis antara variabel-variabel yang diteliti.

## 1. Skala Likert

Menurut Kriyantono (2012:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai sesuatu objek sikap dimana objek sikap ini umumnya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Setiap pertanyaan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap. Skala Likert yang digunakan dibagi menjadi 5 skala pengukuran, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

## 2. Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang memiliki validitas tinggi adalah alat ukur yang secara tepat mengukur apa yang ingin diukur.



## Rumus Product Moment

Rumus Korelasi Product Moment, menurut Kriyantono (2012:175) adalah:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

: koefisien korelasi Pearson's Product Moment

: jumlah individu dalam sampel

: angka mentah untuk variabel X

: angka mentah untuk variabel Y

Hasil dari r - hitung dibandingkan r - tabel dengan tingkat kepercayaan I atau 5% dari tabel r product moment. Jika r - hitung > r - tabel maka butir pertanyaan yang diteliti dianggap valid, sebaliknya jika r - hitung < r - tabel maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

### 3. Reliabilitas

Menurut Kriyantono (2012:145), alat ukur disebut reliabel bila alat ukur dapat secara konsisten memberikan hasil yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan untuk berulang kali. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika alat ukur telah dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dipakai untuk menunjukkan sejauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Rumus Cronbach Alpha:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas internal seluruh instrumen
- $k$  = banyak butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = varians total
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Untuk varian digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n}{n}$$

Keterangan:

- $N$  = jumlah sampel
- $X$  = nilai skor yang dipilih
- $\sigma$  = ragam atau varian

**4. Korelasi Product Moment Pearson Corelation**

Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data interval dan data interval lainnya. Dalam teknik ini setiap data dari variabel-variabel yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diteliti harus ditetapkan peringkatnya dari yang terkecil sampai terbesar (diranking). Peringkat terkecil diberi nilai 1. Rumusnya:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

- : koefisien korelasi Pearson's Product Moment
- : jumlah individu dalam sampel
- : angka mentah untuk variabel X
- : angka mentah untuk variabel Y

## 5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam

bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normalkan tidak berbeda dengan normal baku.

## 6. Regresi Linear Sederhana

Menurut Kriyantono (2012: 183), korelasi memiliki hubungan yang erat dengan regresi. Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel memiliki suatu hubungan kausal (sebab-akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.

Regresi linear sederhana terjadi ketika terdapat data dari dua variabel reiset yang sudah diketahui yang mana variabel X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



nilai X tertentu. Regresi Linear Berganda digunakan bila penyebab diperkirakan lebih dari satu variabel.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Rumus regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

$a$  = nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila  $X=0$

$b$  = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen

yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

$Y$  = variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/ dependen yang diprediksi)

$X$  = variabel bebas ( subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) \sum (Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.